

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	3,696.2	4,338.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,367.8	4,575.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-975.3	-815.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-12.8	-153.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,312.5	6,310.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,794	0.5%	0.1%	-3.8%
Basic Industry	653	43.3%	0.0%	5.7%
Consumer	2,525	7.2%	-0.1%	8.6%
Finance	959	31.3%	0.0%	18.2%
Infrastructure	1,186	2.3%	0.0%	12.3%
Misc. Industry	1,470	22.9%	0.0%	7.3%
Mining	1,430	24.3%	0.5%	3.3%
Property	492	-10.1%	0.1%	-5.0%
Trade	913	4.1%	0.2%	6.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,832	14.1%	0.0%	11.1%
FSSTI	Singapura	3,287	12.4%	1.6%	14.1%
KLCI	Malaysia	1,755	5.2%	0.1%	6.9%
SET	Thailand	1,578	5.7%	-0.1%	2.3%
KOSPI	Korsel	2,415	19.7%	0.2%	19.7%
SENSEX	India	32,021	15.0%	-0.1%	20.3%
HSI	Hongkong	26,389	21.8%	0.2%	19.9%
NKY	Jepang	20,100	21.8%	0.0%	5.3%
AS30	Australia	5,809	5.4%	0.5%	1.4%
IBOV	Brasil	65,436	17.7%	0.4%	8.6%
DJI	Amerika	21,638	16.9%	0.4%	9.5%
SX5P	Europa	3,168	10.5%	0.1%	5.2%
UKX	Inggis	7,378	10.6%	-0.5%	3.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	34.73	2,316.3	0.14	0.40%
TINS	0.055	734.2	0.00	0.00%
ANTM	0.034	458.9	0.00	5.38%
*Rp/US\$	13,339			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	6.20			
Kredit Bank IDR	13.95			
BI Rate (%)	#N/A	N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%		1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.40%		(0.05)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	46.1	1.9%	0.5	1.00%
CPO/ ton	592.8	13.4%	2.1	0.35%
Karet/ kg	1.74	-3.1%	0.0	1.28%
Nikel/ ton	9,167	-7.7%	363.0	3.96%
Timah/ ton	19,885	10.1%	5.0	0.03%
Emas/ oz	1,217.6	-8.1%	11.1	0.91%
Batu Bara/ ton	83.8	37.4%	0.2	0.18%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.4	-0.9%	0.1	1.75%
Kedelai	9.5	-11.2%	0.1	1.38%
Tembaga	5,853.5	20.0%	51.8	0.88%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan di tutup menguat karena musim laporan keuangan yang sudah dimulai. Dow Jones ditutup menguat 84 poin (+0,39%) di level 21.637, Nasdaq ditutup naik 38 poin (+0,61%) pada level 6.312. Dari regional, indeks Nikkei dibuka naik 19 poin (+0,09%) di level 20.119. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka menguat 25 poin (+0,19%) menjadi 13.314.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta naiknya harga minyak mentah dunia dan musim laporan keuangan yang baru dimulai diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.800 sedangkan *resist* pada level 5.855. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- WTON (Spec Buy, TP: Rp625, Support: Rp595)
- INAF (Spec Buy, TP: Rp2.960, Support: Rp2.780)
- BSDE (Spec Buy, TP: Rp1.860, Support: Rp1.800)
- UNVR (Spec Buy, TP: Rp49.050, Support: Rp48.150)

News Highlight

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mencicipi berkah dari teknologi 4G. Hal ini terlihat dari permintaan menara yang terus naik. Memanfaatkan peluang, TBIG makin ekspansif dengan menambah jumlah menara telekomunikasi. Menurut manajemen TBIG, ekspansi perusahaan yang saat ini dilakukan berjalan beriringan dengan ekspansi para operator telekomunikasi. Ini karena operator diharuskan memasang antenna 4G di menara. Operator telekomunikasi rajin menambah kekuatan sinyal da jangkauan. Perseroan mengatakan, sepanjang tahun ini, ekspansi menara TBIG sudah lebih dari 50% target di akhir tahun. TBIG akan lebih ekspansif pada semester dua ini.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melihat potensi pasar es krim di Indonesia masih sangat besar. Produsen es krim Walls ini berniat memperbesar bisnis es krimnya di tahun ini. Walls terus meluncurkan varian dan produk baru es krim demi mempertahankan posisi sebagai pemain utama di pasar tersebut. Tahun ini tercatat, Walls memperkenalkan brand baru "Solero" untuk es krimnya. Selain itu, sebagai kategori yang mengandalkan dorongan impulsif dari konsumen, UNVR meraih banyak manfaat dari kampanye TB dan digital. Sejauh ini di kuartal pertama 2017, penjualan segmen makanan dan minuman tumbuh 12,9% dari 3,1 triliun menjadi 3,5 triliun. Sementara kontribusi makanan dan minuman sekitar 32% dari total pendapatan.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mencatatkan kenaikan volume produksi minyak dan gas sebesar 41,7% sepanjang kuartal I 2017 dibandingkan kuartal I 2016. Manajemen mengungkapkan peningkatan volume produksi tersebut disebabkan tingginya penjualan gas dari lapangan Senoro dan kontribusi penuh dari lapangan Blok B Laut Natuna Selatan yang diakuisisi sebanyak 40% pada kuartal IV 2016. Roberto Lorato, CEO MEDC mengatakan saat ini dapat melihat dampak akuisisi tahun lalu secara menyeluruh dan upaya manajemen untuk meningkatkan produksi dengan tetap mempertahankan biaya-biaya operasi.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,530	3,575	41.30%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,190	5,350	349.58%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,550	11,550	-14.76%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,800	12,100	-18.24%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,400	11,800	-35.87%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,100	5,600	-21.13%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,075	3,800	-25.12%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,470	1,150	-53.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	785	1,140	45.22%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,600	22,500	27.84%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,350	333	-90.06%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,175	13,600	33.66%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,300	6,500	96.97%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,100	3,000	42.86%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,120	4,700	50.64%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,220	2,500	12.61%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,170	2,900	33.64%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,775	7,900	-9.97%
Unilever	UNVR	HOLD	48,600	39,375	-18.98%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,640	1,710	4.27%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,400	11,900	14.42%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,225	6,150	17.70%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,250	3,600	60.00%
Soechi Lines	SOCI	BUY	290	690	137.93%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,490	700	-53.02%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	196	400	104.08%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	420	31.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,830	2,500	36.61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,230	1,150	-6.50%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	735	1,420	93.20%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,210	1,500	23.97%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	610	600	-1.64%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,300	4,150	-34.13%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,600	3,300	-28.26%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,300	4,360	32.12%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	320	340	6.25%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,940	3,050	-22.59%
Tower Bersama	TBIG	BUY	7,100	10,400	46.48%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	130	320	146.15%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.